

PENERAPAN TENUN BADUY PADA PAKAIAN *READY-TO-WEAR* SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN *SUPPLY* DAN *DEMAND*

Bagas Saputra

NIM 41915110067

ABSTRAK

Menenun merupakan sebuah keahlian yang wajib dimiliki oleh perempuan suku Baduy, pernyataan ini terdapat dalam pikukuh, pikukuh adalah pedoman hidup masyarakat Baduy dalam menjalani hidupnya, Fenomena tersebut akhirnya menggugah beberapa pihak mulai dari pemerintah sampai swasta untuk melakukan pelatihan-pelatihan guna meningkatkan kemampuan agar perempuan suku Baduy dapat menghasilkan tenun yang lebih berkualitas sehingga dapat menghidupkan ekonomi masyarakat Baduy dari menenun, namun setelah adanya pelatihan tersebut perancang merasa masih perlu adanya upaya lanjutan untuk mengolah tenun Baduy kembali menjadi barang yang memiliki nilai lebih, sehingga memiliki pasar yang lebih luas lagi. Pakaian *Ready-to-wear* adalah pakaian siap pakai dan penjualannya beberapa tahun kebelakang terus meningkat terutama di kota-kota besar. kesibukan orang di masa depan menjadikan mereka tidak lagi mempunyai banyak waktu untuk melakukan fitting baju. hal ini didorong juga dengan pertambahan jumlah masyarakat kelas menengah di Indonesia. Oleh karena itu perancang mencoba untuk menerapkan tenun Baduy ke dalam pakaian *ready-to-wear* dengan target kelas menengah yang jumlahnya terus meningkat, desain pakaian menggunakan campuran material katun twill untuk menekan biaya produksi dan dapat masuk di pasar kelas menengah.

Kata Kunci: *Tenun Baduy, Pakaian, Ready-to-wear,*

APPLICATION OF BADUY WEAVING IN READY-TO-WEAR CLOTHES TO INCREASE SUPPLY AND DEMAND

Bagas Saputra

NIM 41915110067

ABSTRACT

Weaving is a skill that must be possessed by Baduy women, this statement is found in pikukuh, pikukuh is a way of life for Baduy people in living their lives, this phenomenon has finally aroused several parties ranging from the government to the private sector to conduct trainings to improve the ability of tribal women Baduy can produce higher quality weaving so that it can revive the Baduy economy from menenum, but after the training the writer felt there was still a need for further efforts to process Baduy weaving back into goods that have more value, so that it has a wider market. Ready-to-wear clothing is ready-made clothing and its sales in the past few years have continued to increase especially in big cities. people busy in the future makes them no longer have much time to do clothes fitting. this is also encouraged by the increasing number of middle class people in Indonesia. Therefore the author tries to apply Baduy weaving into ready-to-wear clothing with an increasing middle class target, clothing designs use a mixture of cotton twill material to reduce production costs and can enter the middle class market

Kata Kunci: *Weaving Baduy, Clothes, Ready-to-wear,*